

**PENGARUH RETURN ON ASSET DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019**

VIVIAN ELENA

190020043

Di era globalisasi dimana persaingan antar perusahaan semakin kuat, banyak bermunculan sektor bisnis baru untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Setiap perusahaan mencari cara untuk membuat perusahaan mereka bertahan lama dengan meningkatkan profitabilitas dan kinerja perusahaan mereka. Sebelum melakukan investasi, investor terlebih dahulu harus melihat kelayakan suatu saham dari profitabilitas perusahaan, oleh karena itu investor harus memiliki pengetahuan yang cukup untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah 79 perusahaan, sedangkan sampel yang digunakan adalah 20 perusahaan. Variabel Independen yang digunakan adalah Return on Asset (ROA) dan Ukuran Perusahaan, sedangkan variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda baik secara parsial (Uji T) maupun secara simultan (Uji F). Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan untuk ROA $0,000 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang juga menunjukkan nilai signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Hasil F – Test menunjukkan secara simultan ROA dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan secara parsial Return on Asset (ROA) dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, dan secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Return on Asset, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Suatu perusahaan harus mengelola keuangannya dengan baik karena akan berdampak pada pemilihan perusahaan oleh investor. Sebagian besar investor akan memilih perusahaan yang memiliki harga saham yang stabil dan meningkat dari waktu ke waktu karena akan mempengaruhi dividen yang diterimanya. Di pasar saham, tidak semua saham memberikan return yang baik. Sebelum berinvestasi, investor terlebih dahulu harus melihat kelayakan suatu saham dari profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu investor harus memiliki pengetahuan yang cukup untuk

menganalisis laporan keuangan perusahaan. Salah satu rasio profitabilitas adalah Return on Assets (ROA). Semakin tinggi ROA maka semakin efektif perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, dengan semakin meningkatnya ROA maka kinerja perusahaan semakin baik.

Selain laporan keuangan, seorang investor juga harus memperhatikan kemampuan suatu perusahaan untuk tumbuh dari nilai perusahaannya agar perusahaan tersebut dapat bertahan dalam jangka panjang. Jika nilai suatu perusahaan naik maka menunjukkan kinerja perusahaan yang baik sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat tingkat kepercayaan dan minat investor untuk berinvestasi semakin tinggi. Perusahaan yang berskala besar cenderung lebih menarik bagi investor, hal ini nantinya akan mempengaruhi nilai perusahaan di masa yang akan datang. Jadi dapat dikatakan bahwa ukuran suatu perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan total aset. Total aset menjadi tolak ukur dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA (Return on Asset). ROA dipilih untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROA maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga tinggi. Penelitian sebelumnya tentang pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan memberikan hasil yang berbeda. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Darmawan (2021) dan Lani & Sufiyati (2019) menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun penelitian yang dilakukan oleh Umadiyah & Salim (2018) menyatakan bahwa Return on Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan atau negatif pada nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan indikator yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan yang dilihat dari besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan dengan total aset, total penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aset. Ukuran perusahaan yang diukur dengan aset perusahaan menunjukkan seberapa besar kekayaan yang dimiliki perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kehek, dkk. (2021) dan Arrafi (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, namun penelitian yang dilakukan oleh Anggasta & Suhendah (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan ketidakkonsistenan penelitian-penelitian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk memastikan pengaruh Return On Asset dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan judul **“Pengaruh Return On Asset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Manufaktur di bidang industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Return on Asset (ROA) dan Ukuran Perusahaan mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur di sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019?”

1.3 Lingkup Penelitian

Oleh karena keterbatasan waktu, kemampuan, dan pengetahuan, maka penelitian ini akan fokus pada pengaruh Return on Asset (ROA) dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur di sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Return on Asset (ROA) dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur di sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

Menurut Hidayat (2018, p.2), “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna (user) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial”.

2.2 Rasio Keuangan

Menurut Khoiriah (2019, p.84), “Rasio keuangan merupakan salah satu jenis alat ukur yang sering digunakan perusahaan untuk menganalisis baik atau buruknya kondisi atau posisi keuangan suatu perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya”.

2.3 Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019, p.198), “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini di tunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan”.

2.4 Return on Asset

Menurut Hery (2020, p.193), “Return on asset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total asset”.

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

Sumber: Hery (2020)

2.4.1 Faktor yang Mempengaruhi Return on Asset

Menurut Munawir (2019, pg.89), ROA dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

1. Turnover dari operating asset (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk beroperasi) yaitu merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva ini yang telah dipergunakan didalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali operating asset berputar dalam satu periode tertentu, biasanya satu tahun.
2. Profit margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya

2.5 Ukuran Perusahaan

Menurut Simanungkalit dan Silalahi (2018, p.215) “Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium-size) dan perusahaan kecil (small firm)”.

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln (Total\ Aktiva)$$

Sumber: Simanungkalit dan Silalahi (2018)

2.6 Nilai Perusahaan

Menurut Fathonah (2021, pg.11), “Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan semakin meningkat”

$$Tobin's\ Q = \frac{total\ nilai\ pasar + total\ nilai\ buku\ kewajiban}{total\ nilai\ buku\ aset}$$

Sumber: Kurniawan (2019)

2.6 Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan

Menurut Fathonah (2021, pg.14), faktor faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan berhubungan positif terhadap nilai perusahaan artinya bahwa semakin besar perusahaan, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan dugaan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi keyakinan investor akan kemampuan perusahaan dalam memberikan tingkat pengembalian investasi.

2. Profitabilitas

Sejalan dengan peningkatan likuiditas, jika terjadi peningkatan laba sehingga ROA meningkat, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba, sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

3. Pertumbuhan laba

Dalam pertumbuhan laba, jika terjadi peningkatan laba sehingga *growth of earning after tax* meningkat, maka semakin baik kinerja perusahaan, sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

4. Likuiditas

Semakin tinggi likuiditas perusahaan (yang salah satunya tercermin dalam rasio kas atas aktiva lancar), semakin banyak dana tersedia bagi perusahaan untuk membayar dividen, membiayai operasi dan investasinya, sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan akan meningkat.

5. Inflasi

Inflasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kondisi inflasi akan menurunkan daya beli perusahaan, sehingga perusahaan akan terdorong untuk melakukan retensi dana lebih besar agar dapat terus membiayai aktivitasnya

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah berdasarkan *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, maka dihasilkan total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 data yang diperoleh dari jumlah sampel 79 perusahaan dikalikan dengan 5 periode penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber sekunder, dimana data diperoleh dari situs www.idx.co.id dalam bentuk laporan keuangan perusahaan sampel yang dipublikasikan.

4. PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

Hasil data statistik deskriptif dengan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (standar deviasi) dari Nilai Perusahaan sebagai Y, ROA sebagai X1, dan CS sebagai X2 dengan rincian sebagai berikut:

1. Variabel ROA memiliki total sampel 79, dengan nilai minimum 0,001 dan nilai maksimum 0,158. Sedangkan nilai rata-ratanya adalah 0,497 dengan standar deviasi 0,400
2. Variabel CS memiliki total sampel 79, dengan nilai minimum 25.856 dan nilai maksimum 32,011. Sedangkan nilai rata-ratanya adalah 28,314 dengan standar deviasi 1,533
3. Variabel CV memiliki total sampel 79, dengan nilai minimum 0,207 dan nilai maksimum 2,365. Sedangkan nilai rata-ratanya adalah 0,905 dengan standar deviasi 0,416

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dari grafik histogram menunjukkan garis kurva cenderung simetri (U), dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Selain uji histogram, uji normalitas pada penelitian ini menggunakan grafik normal P-P Plot, dimana titik-titik mendekati garis diagonal yang artinya data berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga dari hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Multikolinieritas

Hasil perhitungan nilai toleransi pada tabel menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai toleransi kurang dari 0,10. Hasil perhitungan nilai variance inflation factor (VIF) juga menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas akibat variabel independen dalam model regresi.

4.2.3 Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan grafik scatterplot, dapat disimpulkan bahwa pada sumbu Y penyebaran titik terjadi di atas dan di bawah angka 0 dan tidak ada pola yang jelas, maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.4 Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil tabel, nilai Durbin-Watson adalah 1,833 dan jumlah sampel 79 dengan 2 variabel bebas, dengan nilai $dU = 1,6867$ dan $4-dU = 2,3133$, dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson berada di antara dU dan $4-dU$ yang sekaligus menunjukkan tidak adanya gejala autokorelasi.

4.3 Uji Hipotesis

4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel Multiple Linear Regression, diperoleh model persamaan linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = -4.722 + 4.951 \text{ ROA} + 0.190 \text{ CS}$$

1. Nilai Konstan (a) = -4.722

Nilai konstan ini menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu ROA dan CS adalah konstan (nol), maka ukuran perusahaan berkurang sebesar 4,722 unit.

2. Variabel ROA (X_1) = 4.951

Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROA sebesar 1 unit, Ukuran Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 4,951 unit dengan asumsi variabel lain dianggap konstan (nol)

3. Variabel CS (X_2) = 0.190

Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan CS sebesar 1 unit, Ukuran Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,190 unit dengan asumsi variabel lain dianggap konstan (nol)

4.3.2 Uji Parsial (Uji-T)

Berdasarkan tabel uji-T, nilai t tabel untuk probabilitas 0,05 dengan $n - 1 = 79 - 1 = 78$ adalah 1,991. Dengan demikian hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel ROA memiliki nilai sebesar 7,357 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019
2. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai sebesar 11,048 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan

manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019

4.3.3 Uji Simultan (Uji-F)

Berdasarkan tabel uji-F, F_{count} sebesar 86,356 dan F_{table} sebesar 3,97. Dengan demikian, $F_{count} > F_{table}$ ($86,356 > 3,97$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROA dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.3.4 Koefisien Determinasi

Nilai Adjusted R square adalah 0,562 atau sama dengan 56,2%. Artinya variasi variabel nilai perusahaan yang dapat dijelaskan oleh variasi return on asset dan variabel ukuran perusahaan adalah 56,2%. Sedangkan sisanya sebesar 43,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

4.4 Analisis

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian dapat menjelaskan pengaruh hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, antara lain:

1. Return on Asset berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian pada variabel Return On Assets (ROA) pada nilai perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari nilai probabilitas yang ditentukan sebesar 0,05 atau nilai probabilitas $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Return On Assets (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Darmawan (2021) yang mengatakan bahwa secara parsial ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Widodo (2018, p.110), Profitabilitas yang dihasilkan perusahaan dapat memaksimumkan nilai perusahaan. Semakin tinggi Profitabilitas (ROA) yang diterima perusahaan maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi memberikan signal positif bagi investor sehingga investor akan tertarik berinvestasi pada perusahaan dengan profitabilitas tinggi. Semakin efektif perusahaan menggunakan aktivitya untuk menghasilkan penjualan bersihnya menunjukkan semakin baik kinerja yang dicapai oleh perusahaan. Dengan demikian sangat dimungkinkan bahwa hubungan antara Return On Assets dengan

Nilai perusahaan adalah positif. Semakin besar Return On Assets akan semakin meningkatkan nilai perusahaan.

2. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian pada variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari nilai probabilitas yang ditentukan sebesar 0,05 atau nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kehek, dkk (2021) yang mengatakan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Rius dan Evelin (2018, p.227), Nilai ukuran perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki banyak aktiva yang dapat digunakan dalam kegiatan perusahaan baik bersifat jangka panjang atau pendek. Namun demikian, Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut. Kebebasan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran yang dirasakan oleh pemilik atas asetnya. Jumlah asset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaan. Akan tetapi jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Return on Asset berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019
3. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Return on Asset dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan perusahaan manufaktur pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019

5.2 Saran

1. Bagi perusahaan, informasi yang diperoleh dari hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan membuat kebijakan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan harus lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan lebih berhati-hati dalam membuat kebijakan agar nilai perusahaan tidak menurun.
2. Bagi investor, variabel dari hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan investasinya jika nilai perusahaan merupakan salah satu elemen yang diprioritaskan dalam berinvestasi. Dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diharapkan investor dapat menyusun portofolio investasi yang optimal agar dapat memaksimalkan imbal hasil dengan tingkat risiko tertentu..
3. Bagi peneliti lain dapat menambahkan variabel lain yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan melakukan penelitian di berbagai sektor agar dapat menarik kesimpulan yang lebih baik tentang nilai perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston, 2018. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat, 2018.
- Darmawan. 2021. *Pengaruh Return On Assets, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol 5 (6), 655-660.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2020. *Analisis laporan keuangan: Integrated and comprehensive edition*. Jakarta: PT. Grasindo, 2020.
- Hidayat, Wastam. 2018. *Dasar Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan pertama. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Lani, dan Sufiyati. 2019. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Vol I (3), 798-807.
- Munawir. 2019. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2019.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Umadiyah, dan Salim. 2018. *Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Non Perbankan Kategori LQ-45*. *Jurnal Magister Manajemen*. Jakarta: Universitas Mercu Buana.
- Widodo. 2018. *Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Asset (ROA), Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, Vol.1, No.2.